

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.1.1. Gambaran Variabel

Kualifikasi akademik (X1), supervisi akademik (X2) dan kompetensi profesional guru (Y) berada pada kategori baik sedangkan pelatihan (X2) berada pada kategori sangat baik. Dengan rentangan nilai persepsi responden sebesar 79,71% sampai dengan 84,17%. Namun dilihat dari capaian item indikator variabel kualifikasi akademik yaitu latar belakang akademik perlu mendapat perhatian. Apabila diabaikan atau tidak diperhatikan secara serius akan menurunkan fungsinya dan dapat mempengaruhi keberadaan variabel terikat (kompetensi profesional guru SMK Negeri 1 Kabupaten Kupang).

5.1.2. Pengaruh Parsial

Hasil analisis statistik inferensial (uji t) menunjukkan bahwa:

- a. Kualifikasi Akademik (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru (Y) SMK Negeri 1 Kabupaten Kupang, dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,204 dengan nilai signifikan sebesar 0,034.
- b. Pelatihan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru (Y) SMK Negeri 1 Kabupaten Kupang, dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,126 dengan nilai signifikan sebesar 0,040.

- c. Supervisi Akademik (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru (Y) SMK Negeri 1 Kabupaten Kupang, dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,154 dengan nilai signifikan sebesar 0,038.

5.1.3. Pengaruh Simultan

1. Hasil analisis statistik inferensial (uji F) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan ketiga variabel bebas yaitu kualifikasi akademik (X1), Pelatihan (X2) dan Supervisi Akademik (X3) terhadap kompetensi profesional guru (Y) dengan nilai F_{hitung} sebesar 9,332 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian apabila ketiga komponen di atas saling bekerja sama dan tidak ada satupun komponen yang diabaikan maka kompetensi profesional guru akan meningkat.
2. Kontribusi ketiga variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kualifikasi akademik (X1), Pelatihan (X2) dan Supervisi Akademik (X3) terhadap kompetensi profesional guru (Y) SMK Negeri 1 Kabupaten Kupang, sebesar 43,1%, sedangkan sisanya sebesar 56,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kompetensi profesional guru perlu ditingkatkan dengan memfasilitasi guru dalam melanjutkan pendidikan formal ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Meningkatkan pendidikan formal dan juga pendidikan non formal seperti mengikutsertakan semua tenaga pengajar dalam pelatihan yang sesuai keahlian yang dimiliki.
3. Melakukan pengawasan atau pengontrolan terhadap persiapan perangkat pembelajaran guru dan proses pembelajaran dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1998. *Metode Penelitian Sosial*. Binarupa Aksara, Jakarta
- Ariyanti, Irma Arif, 2013. *Analisis Kompetensi Guru di Smk Negeri 1 Watampone, Kabupaten Bone* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Administrasi Negara. UNIVERSITAS HASANUDDIN
- Anonim. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Anonim. 2005. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Dharma, Surya. 2003. Pengembangan SDM berbasis kompetensi. Dalam Usmara, A (Ed.): *Paradigma baru manajemen sumber daya manusia*. 105-120. Yogyakarta: Amara Book.
- Djojonegoro, W. 1998. Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: PT. Jayakarta Agung Offset.
- Flippo, Edwin B, 1995. Manajemen Personalialia, Jilid 1, Edisi Ke – 6, Erlangga, Jakarta.
- Ghozali Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang. Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, S.P. Malayu, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Dasar dan Kunci Keberhasilan*, CV. Haji Masagung, Jakarta.
- Hutapea, Thoha. 2008. Kompetensi Plus. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kawet, Th. Harry A. 2006. *Profesionalisme dan Etos Kerja Guru* . Direktorat Sekolah Swasta, Bandung.
- Keputusan Kepala BAKN No. 46 A Tahun 2003 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan Struktural PNS.
- Kunandar, 2007. Guru Profesional, Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Koswara, Deni. Suryana, Asep. Cepi Triatna, 2009 *Studi Dampak Program Sertifikasi Guru Terhadap Peningkatan Profesionalisme dan Mutu di Jawa Barat*, Artikel hasil penelitian: Hibah Fundamental Jawa Barat
- Laporan Tahunan SMK N 1 Kabupaten Kupang Tahun 2013

- Lembaga Administrasi Negara, 2006. *Kinerja Aparatur Negara*. Jakarta:
- Mangkunegara, P.A.A.A. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Penerbit PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mangkuprawira, TB. Syafri, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Penerbit PT. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Mantja, W. 2002. *Manajemen Pendidikan Dan Supervisi Pengajaran*. Malang: Wineka Media.
- Munandar, S. 2006. Diakses dari <http://www.pustekkom> .Tanggal 22 Juli 2013
- Nurdin, Syafruddin, 2005, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Quantum Teaching.
- Nurhayati, B. 2004. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru dan Kinerja Guru Biologi di SMAN Kota Makasar Sulawesi Selatan*.Mimbar Pendidikan No. 4/XXV. Universitas Negeri Makasar
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 *Tentang Kualifikasi Akademik guru*.Jakarta: Kemendikbud.
- PP RI No 19 Tahun 2005. 2006. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika
- Purwadarminto, 1999. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta.
- Purwanto, Ngilim. 1998. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rapareny, Yussi, 2002. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Produktifitas Guru Yayasan Jihadyah Palembang. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi.
- Sahertian, 2000. Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sedarmayanti, 2008. *MSDM Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*, Penerbit PT. Refika Aditama, Bandung.
- Simamora, Henry. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 3. Penerbit YKPN. Yogyakarta.

- Sinurat, B. 2007. Diakses dari <http://www.pustekom.go.id>. Tanggal 22 Juli 2013
- Sudjana, N, 1989. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinarbaru.
- Sugeng, 2004. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Sikap Guru terhadap Pekerjaannya dan Kompetensi Profesional Matematika SMP Negeri di Pandeglang.
- Suryadi dan Mulyana. 1993. Kerangka Konseptual Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemampuan Profesional Guru. Jakarta: Cardimas. Metropole.
- Sutrisno, Eddy. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Syah, M. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Umar, Husein. 2005. *Metode Riset Perilaku Organisasi*. PT. Gramedia Pustaka. Jakarta
- Undang-Undang RI No, 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Warsito, Bambang. 2008. *Pengaruh Faktor Pendidikan, Pelatihan, Motivasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Kepala Desa (Studi Pada Kepala Desa di Kecamatan Pakis dan Tumpang Kabupaten Malang)*, Jurnal Aplikasi Manajemen Volume 6 No. 2 Agustus 2008. FE-UNIBRAW. Malang.
- Wiyono. 1989. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Dikti: Depdikbud D2 LPTK.